

Optimizing Village Potential Through Kukerta Building Villages to Improve the Quality of Education, Health and Economy in Laksamana Village

Leli Deswita^{1*}, Hazirah Febrina², Aulia Mawaddah³, Zakaria Avandi⁴,
Alfiryani⁵, Anugerah Permata Sari⁶, Fathia Hanin Nabila⁷, Sekar Puspita
Ningrum⁸, Eka Kurniawati⁹, David Seand Rafael¹⁰, Barzevan Limbong¹¹

¹FMIPA, Universitas Riau

^{2,5,6,10}FKIP, Universitas Riau

^{3,7}FT, Universitas Riau

^{4,8,9}FMIPA, Universitas Riau

¹⁰FEB, Universitas Riau

¹¹FKIP, Universitas Riau

Corresponding Author: Leli Deswita leli.deswita@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Kukerta, Riau University, Laksamana, Literacy, Service

Received : 25 June

Revised : 26 July

Accepted: 30 August

©2023 Deswita, Febrina, Mawaddah, Avandi, Alfiryani, Sari, Nabila, Ningrum, Kurniawati, Rafael, Limbong : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) is one of the activities that must be carried out to apply the knowledge gained during lectures as well as a concrete form of community service. Kelurahan Laksamana is one of the Kelurahan in Kecamatan Dumai Kota, Dumai City. Kelurahan Laksamana which is the target Kelurahan in the 2023 Riau University kukerta activities. To help Laksamana develop more and create quality Human Resources, Riau University kukerta students try to help by holding literacy-themed activity programs and other work programs with socialization, training and teaching methods . In carrying out the service, the village and Laksamana community are very supportive and actively participate in all activities held by Kukerta students so that the objectives of the program are achieved.

Optimalisasi Potensi Desa Melalui Kukerta Bangun Kampung Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi di Kelurahan Laksamana

Leli Deswita^{1*}, Hazirah Febrina², Aulia Mawaddah³, Zakaria Avandi⁴, Alfiryani⁵, Anugerah Permata Sari⁶, Fathia Hanin Nabila⁷, Sekar Puspita Ningrum⁸, Eka Kurniawati⁹, David Seand Rafael¹⁰, Barzevan Limbong¹¹

¹FMIPA, Universitas Riau

^{2,5,6,10}FKIP, Universitas Riau

^{3,7}FT, Universitas Riau

^{4,8,9}FMIPA, Universitas Riau

¹⁰FEB, Universitas Riau

¹¹FKIP, Universitas Riau

Corresponding Author: Leli Deswita leli.deswita@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kukerta, Universitas Riau, Laksamana, Literasi, Pengabdian

Received : 25 Juni

Revised : 26 Juli

Accepted: 30 Agustus

©2023 Deswita, Febrina, Mawaddah, Avandi, Alfiryani, Sari, Nabila, Ningrum, Kurniawati, Rafael, Limbong : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Kelurahan Laksamana merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Kecamatan Laksamana yang menjadi Kecamatan sasaran dalam kegiatan kukerta Universitas Riau tahun 2023. Untuk membantu Laksamana lebih berkembang dan menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, Mahasiswa Kukerta Universitas Riau mencoba membantu dengan mengadakan program kegiatan bertema literasi dan program kerja lainnya dengan metode sosialisasi, pelatihan dan pengajaran. Dalam melaksanakan pengabdian tersebut, pihak desa dan masyarakat Laksamana sangat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa Kukerta sehingga tujuan dari program dapat tercapai.

PENDAHULUAN

Literasi berasal dari bahasa Latin (*litteratus*) yang berarti ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan (Toharudin, 2011). Sedangkan numerasi menurut (Han, Susanto, & dkk, 2017 : 3) merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, dirumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita. Capaian PISA 2018 menunjukkan, Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi. Kemampuan rata-rata membaca siswa Indonesia adalah 80 poin di bawah rata-rata OECD. Kemampuan siswa Indonesia juga masih berada di bawah capaian siswa di negara-negara ASEAN. Kemampuan rata-rata membaca, matematika, dan sains siswa Indonesia secara berturut-turut adalah 42 poin, 52 poin, dan 37 poin di bawah rerata siswa ASEAN. Begitu pula yang terjadi di Kelurahan Laksamana.

Kelurahan Laksamana merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Dumai Kota, Kabupaten Kota Dumai, Riau yang luasnya ±3,4 Km² dan terletak dibantaran laut. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan ini mayoritas bermata pencaharian sebagai Buruh, nelayan, dan Mengurus Rumah Tangga. Siswa di Kelurahan Laksamana memiliki tingkat literasi dan numerasi yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan didapatinya siswa Sekolah Dasar kelas tinggi yang masih kurang lancar dalam membaca dan kurang dalam operasi hitung matematika.

Di kantor lurah Laksamana terdapat perpustakaan Hang Tuah dan pojok baca yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku gemar membaca pada masyarakat, terutama pada anak-anak di Kelurahan Laksamana. Namun diakibatkan oleh kurangnya buku untuk anak-anak, pojok baca ini tidak dijalankan dengan optimal.

Mengingat masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia terkhususnya di Kelurahan Laksamana serta mengingat pentingnya memiliki kemampuan literasi dan numerasi bagi seseorang, maka kemampuan ini perlu diajarkan secara rutin. Berdasarkan urgensi tersebut, maka Tim Kukerta Bangun Kampung merancang beberapa program kegiatan yang mendukung dan berfokus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di kelurahan Laksamana. Namun dalam hal ini tidak mengenyampingkan pula untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat di kampus pada bidang lain.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan yakni berupa penyuluhan (sosialisasi), pelatihan, dan mengajar. Sosialisasi dilakukan untuk program kerja yang ditujukan untuk memberitahukan, membujuk atau mempengaruhi masyarakat. Pelatihan dilakukan untuk program kerja yang ditujukan untuk membagikan dan mengajarkan pengetahuan atau keahlian tertentu. Mengajar dilakukan untuk program kerja untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan keterampilan sehari-hari.

Dalam metode tersebut dibuat rangkaian perencanaan kegiatan berdasarkan hasil diskusi dengan perangkat kelurahan beserta kader-kader yang ada di kelurahan Laksamana.

Pada setiap kegiatan sosialisasi dan pelatihan, diadakan kuis atau praktik langsung untuk mengukur ketercapaian penyampaian penyuluhan, pelatihan, dan mengajar. Dari hasil kuis atau praktik langsung tersebut dapat diukur tingkat pemahaman sasaran terhadap program yang ditujukan. Jika sasaran dapat menjawab kuis dan mampu mempraktikkan maka kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan mengajar tersebut berhasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan Lurah Laksamana, adapun permasalahan yang ada yaitu banyaknya sampah plastik, jumlah anak stunting di Kelurahan Laksamana sebanyak satu orang, dan masih rendahnya tingkat kemampuan literasi dan numerasi anak-anak di Kelurahan Laksamana.

Untuk mengurangi permasalahan sampah plastik sekaligus mitigasi bencana di Kelurahan Laksamana, maka sampah botol plastik digunakan kembali untuk dibuatkan *tagline* "I Love Laksamana" dengan menggunakan kerangka besi. Untuk pembuatan *tagline* "I Love Laksamana" ini membutuhkan sekitar 700 botol.

Untuk menuntaskan dan mencegah jumlah anak stunting di Kelurahan Laksamana, diadakan sosialisasi dan lomba cipta menu makanan atasi stunting dengan bahan pangan tempatan yaitu lele. Sasaran dari kegiatan ini yaitu ibu-ibu yang memiliki baduta dan balita. Kegiatan ini didahului dengan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dengan MP-ASI tempatan yang disampaikan oleh ahli gizi. Untuk lomba cipta menu, setiap tim memasak di rumah masing-masing tim dan penjurian dilakukan setelah sosialisasi yang bertempat di GAZING (Gazebo Infaq Stunting) Kelurahan Laksamana.

Program kerja untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, literasi, numerasi, dan keterampilan yaitu sosialisasi kesetaraan gender dan antibullying, sosialisasi PHBS tujuh langkah cuci tangan, sosialisasi penggunaan Canva, Titik Studi, Mengajar dan bermain di TK, praktik pembuatan sabun cuci piring, dan pojok baca.

Sosialisasi kesetaraan gender dan antibullying diadakan di MTs Al.Falah dengan sasaran siswa/i kelas 8. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi oleh tim Kukerta dan setelahnya diadakan kuis untuk mengetahui apakah materi tersebut telah tersampaikan dengan baik kepada sasaran. Hasilnya sasaran dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang disiapkan oleh tim kukerta terkait materi sosialisasi.

Sosialisasi PHBS dilakukan di TK Hang Tuah dengan mengajarkan tujuh langkah cuci tangan yang benar. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan senam bersama, bermain *games*, dan terakhir ditutup dengan kegiatan sosialisasi tujuh langkah cuci tangan yang baik dan benar. Langkah yang benar langsung dipraktikkan bersama anak-anak dengan menggunakan sabun. Hasilnya seluruh anak mampu mengingat dan mempraktikkan ketujuh langkah cuci tangan.

Sosialisasi penggunaan canva dilaksanakan di SMK Negeri Perikanan Provinsi Riau yang diikuti oleh 22 siswa/i dari kelas 11-12. Diawali dengan penyampaian materi pengenalan dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi canva oleh tim kukerta dan selanjutnya adalah kegiatan praktik pembuatan poster oleh masing-masing peserta sosialisasi. Hasil ketercapaian dari pelatihan Canva dapat dilihat secara langsung dari hasil praktik, terbukti bahwa poster hasil kreatifitas peserta sangat bagus.

Titik studi adalah program kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak-anak di Kelurahan Laksamana dalam menyelesaikan tugas rumah, membantu menjelaskan materi di sekolah yang belum dipahami, dan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan pengetahuan. Sebagai titik ukur, setiap pertemuan sasaran akan diberikan PR untuk dikerjakan dan akan diperiksa kembali dipertemuan selanjutnya. Selain itu juga diadakan lomba pada pertemuan terakhir. Hasilnya, setiap PR yang diberikan dikerjakan dengan baik dan mendapat nilai yang bagus.

Mengajar dan bermain di TK Pertiwi adalah salah satu program kerja untuk meningkatkan kemampuan numerasi. Dengan mengajarkan perhitungan melalui gambar badan ulat bulu menggunakan pewarna makanan.

Sosialisasi dan praktik pembuatan sabun cuci piring dengan sasaran ibu-ibu PKK. Kegiatan ini diawali dengan senam bersama dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan sabun cuci piring. Sabun cuci piring yang telah dibuat dibagikan ke ibu-ibu yang datang dan dibagikan juga ke RT-RT yang ada di Kelurahan Laksamana.

Pembuatan pojok baca terdapat di dua lokasi, yakni di TK Tunas Bangsa dan di Kalam Bersinar Kantor Lurah. Pojok baca di TK Tunas Bangsa dibuat agar dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca sejak dini bagi murid TK Tunas Bangsa. Sedangkan pojok baca di Kalam Bersinar Kantor Lurah memang telah ada namun tidak terjalankan dengan optimal. Pojok baca di kantor lurah Laksamana berdekatan dengan GAZING yang dipergunakan sebagai tempat Titik Studi sehingga dapat dipergunakan juga saat belajar.

Untuk memperingati 1 Muharram, tim kukerta melaksanakan kegiatan perlombaan. Adapun cabang lomba yang diadakan yaitu lomba adzan dan pembacaan surah pendek. Sasarannya yaitu anak-anak Sekolah Dasar di Kelurahan Laksamana.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) yang dilakukan di Kelurahan Laksamana, Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, Riau selama 40 hari berhasil dilakukan. Kegiatan yang dilakukan beragam dengan berfokus mengenai literasi, namun tidak mengecualikan pada bidang lainnya. Di dalam pelaksanaan program kerja tim kukerta selalu berupaya untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat Laksamana. Partisipasi dari seluruh masyarakat sangat dirasakan dalam setiap pelaksanaan program kerja.

Adapun saran untuk kedepannya yaitu untuk dapat terus mempergunakan pojok baca yang ada dengan seoptimal mungkin serta dapat

menjadikan pengetahuan dari sosialisasi dan praktik pembuatan sabun menjadi salah satu usaha baru di Kelurahan Laksamana.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A., Iqbal, M., Atthoriq, B. D., & Kurnia, S. R. (2022). Pelaksanaan Dan Pengembangan Literasi Pada Anak Di Desa Tanjung Pauh Kecamatan Singingi Hilir. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(2), 108-112.
- Maulidina, A. P., & Hartatik, S. (2019). Profil kemampuan numerasi siswa sekolah dasar berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2).
- Prianto, E., Sitinjak, Y. R. Y., Fahreza, R., Sinaga, O. R., Putri, M. A., Oktaviana, D., ... & Amelia, R. (2022). Penerapan Pembelajaran Interaktif Melalui Kukerta Terintegrasi dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Sekolah Dasar Negeri 002 Desa Tambak Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2), 291-301.
- Pskp kemdikbud. (2021). Risalah Kebijakan Puslitjak No. 3 April 2021 Analisis Hasil PISA 2018 dikutip dari link https://pskp.kemdikbud.go.id/assets/front/images/produk/1-gtk/kebijakan/Risalah_Kebijakan_Puslitjak_No_3_April_2021_Analisis_Hasil_PISA_2018.pdf
- Putra, A. Y. D., Aditama, D., & Cahyani, M. I. (2022). KUKERTA-BK Universitas Riau Tahun 2022: Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Di Bidang Pendidikan dan Moderasi Beragama di Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(2), 134-145.
- Yesi, Y., Sianturi, T. D. Y., Siburian, S. M., Tobing, R. P., Marbun, D. E., Lestary, A. D., ... & Diansyah, E. (2023). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Anak Melalui Program Program Kukerta Desa Pematang Obowe. *Jurnal Pengabdian kita*, 6(01).